

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, karakteristik auditor, opini audit, *audit tenure* dan pergantian auditor pada *audit delay* seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, karakteristik auditor, opini audit, *audit tenure* dan pergantian auditor. Dari pembahasan yang dijabarkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan menggambarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan adanya *internal control* yang baik dan kemampuan perusahaan untuk mendorong auditornya agar dapat menyelesaikan pekerjaannya secara tepat waktu. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
2. Karakteristik auditor didefinisikan sebagai pengalaman auditor mengaudit laporan keuangan dan keahliannya pada suatu industri tertentu atau dengan kata lain auditor tersebut terspesialis. Auditor spesialis diyakini memiliki kemampuan untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan secara lebih baik karena mengetahui lebih banyak perusahaan dalam kelompok industri

tertentu, mampu meningkatkan efisiensi dan pengetahuan tentang kejujuran laporan keuangan. Pada penelitian ini karakteristik auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor ini dapat disebabkan karena kemampuan auditor serta adanya lingkungan bisnis yang berbeda dalam masing-masing perusahaan sejenis.

3. Opini audit merupakan pendapat auditor atas laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian merupakan perusahaan yang laporan keuangannya disajikan sesuai dengan standar pelaporan. Pada penelitian ini opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.
4. *Audit Tenure* merupakan lama waktu penugasan seorang auditor dalam mengaudit suatu perusahaan. Semakin lama masa penugasan antara KAP dengan perusahaan klien yang memberikan penugasan, memungkinkan auditor untuk mengenali industri klien sehingga akan memperpendek masa penyelesaian audit dan dapat menyelesaikan laporan keuangan auditan secara tepat waktu. Pada penelitian ini *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan format pelaporan dalam laporan auditan oleh auditor independen.
5. Pergantian Auditor merupakan salah satu hal yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan ketika kontrak kerja dengan auditor telah mencapai batas maksimal yang ditentukan. Pengenalan pada industri klien yang baru membuat auditor membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali karakteristik usaha klien dan sistem yang ada di dalamnya sehingga hal ini

menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya. Pada penelitian ini pergantian auditor tidak berpengaruh pada *audit delay*.

Dari penjelasan yang telah dijabarkan diatas agar menghasilkan data yang memuaskan maka sektor perusahaan yang menjadi penelitian gunakanlah perusahaan pada sektor yang sama. Karena perbandingan prosentase karakteristik auditor tidak sama antara masing-masing sektor.

1.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yaang digunakan dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal.
2. Beberapa variabel terindikasi adanya heteroskedastisitas.
3. Indikator variabel dummy menjadi penyebab kurangnya variasi data.
4. Penelitian dilakukan pada semua sektor sehingga terjadi perbedaan jumlah dalam penentuan karakteristik auditor.
5. Pada tahun 2013 terjadi perbedaan format pelaporan hasil audit sehingga data yang dibandingkan berbedaa dengan data dua tahun sebelumnya.

1.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu berikut ini akan diberikan saran yang mungkin berguna untuk kepentingan bersama. Saran yang dapat diberikan penulis berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Bagi auditor eksternal

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sehingga laporan keuangan dapat dipublikasikan sesegera mungkin. Selain itu, membantu profesi akuntan publik dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor dominan yang menyebabkan terjadinya *audit delay*.

2. Untuk peneliti selanjutnya.

- a. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya peneliti bisa menambah atau mengganti dengan variabel-variabel independen yang lain.
- b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan salah satu sektor sehingga nilai perbandingan yang didapatkan sama.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memastikan bahwa metode pelaporan yang digunakan auditor setiap tahun adalah sama.

Keterbatasan ini memungkinkan untuk dilakukannya penelitian sejenis di masa mendatang dengan kriteria yang lebih moderat serta variabel lain yang memungkinkan terjadinya perlambatan maupun percepatan *audit delay* serta menambah cara pengumpulan data dengan metode wawancara sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Agoes, S. (2012). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Carl S Warren, James M. Reeve dan Jonathan E. Duchac. (2008). *Principles of Accounting*. United States of America: South Western Part of Thomson Corp.
- Febriyanti. (2011). Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi dan Infromasi Akuntansi*, Vol. 1 No. 3.
- Hendrich, M. (2012). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Ilmiah*. Vol. IV No. 2. Mei 2008, Hal 1-9.
- Herustya, A. (2009). Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol 6. No. 1, Hal 46-70.
- Imam Ghozali. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyantoro, Nur dan Bambang. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Islahuzzama. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kartika, A. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.16 No. 1. Maret 2009. Hal 1-17.
- Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol 12 No. 3. Desember 2010. Hal 175-186.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta. Salemba Empat.
- Ni Wayan Rustiarini, Ni Wayan Mita Sugiarti. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor Pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH*. Vol.2 No.2. Hal 1-19.

Oviek Dewi Saputri. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay.

Permata, D. W. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Lag. *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*. Vol. 1 No. 02

Primadita, Indria, Fitriany. (2012). Pengaruh Tenure dan Auditor Spesialis terhadap Informasi Asimetri . *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XV*.

Rachmawati, S. (2008, Mei). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10 No.1. Mei 2008 Hal 1-10.

Scott, William R. (2003). *Financial Accounting Theory*. Toronto: Prentice Hall International Inc.

Shinta Altia Widosari, Rahardja. (2012). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1 No. Hal 1-3.

Sutedja. (2004). Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Sebagai Upaya Mengatasi Asimetri Informasi. *TEMA*. Vol. 5 No. 1. Maret 2004. Hal 1-13.

Suwardjono. (2002). *Akuntansi Pengantar*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar. (2000). *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.

Tunakota, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/peraturan_pm/IX/IX.C.7.pdf